Balai Bahasa Provinsi Sulawesi Selatan
Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi
Republik Indonesia
Tahun 2023

Penulis dan Penerjemah
MIFTAHUL JANNAH MS BAGUS

# BANNANG BANNANGNA I NOROK

## Bannang-Bannang Norok



B2

Ilustrator
Edy Rahmat

MILIK NEGARA
TIDAK DIPERDAGANGKAN

# *Bannang-Bannangna I Norok*

**Bannang-Bannang Norok**

Penulis : Miftahul Jannah MS Bagus
Penerjemah : Miftahul Jannah MS Bagus
Ilustrator : Edy Rahmat
Penyunting : Murmahyati
Mira Pasolong

**Balai Bahasa Provinsi Sulawesi Selatan**
**Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi**
**Republik Indonesia**
**2023**

**Bannang-Bannangna I Norok**

Penulis : Miftahul Jannah MS Bagus
Penerjemah : Miftahul Jannah MS Bagus
Ilustrator : Edy Rahmat
Penyunting : Murmahyati
Mira Pasolong

Diterbitkan pada tahun 2023
oleh Balai Bahasa Provinsi Sulawesi Selatan

Dikeluarkan oleh
Balai Bahasa Provinsi Sulawesi Selatan
Jalan Sultan Alauddin Km.7 Talasalapang, Makassar, Sulawesi Selatan

Hak Cipta dilindungi Undang-Undang

Isi buku ini baik sebagian maupun seluruhnya, dilarang diperbanyak dalam bentuk apapun tanpa izin tertulis dari penerbit, kecuali dalam Hal pengutipan untuk keperluan penulisan atau karangan Ilmiah..

Katalog Dalam Terbitan (KDT)

Miftahul Jannah MS Bagus
Bannang-Bannangna I Norok/Bannang-Bannang Norok/Miftahul Jannah MS Bagus: Penyunting:Murmahyati, Mira Pasolong: Ilustrator: Edy Rahmat; Makassar: Balai Bahasa Provinsi Sulawesi Selatan, Badan Pembinaan dan Pengembangan Bahasa, Kementrian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi, 2023. Iv, 25 hlm.;

cm. ISBN

1. CERITA ANAK DWIBAHASA SULAWESI SELATAN-INDONESIA
2. CERITA BERGAMBAR

## KATA PENGANTAR
## MENTERI PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI BUKU LITERASI BADAN PENGEMBANGAN DAN PEMBINAAN BAHASA

Literasi tidak dapat dipisahkan dari sejarah kelahiran serta perkembangan bangsa dan negara Indonesia. Perjuangan dalam menyusun teks Proklamasi Kemerdekaan sampai akhinya dibacakan oleh Bung Karno merupakan bukti bahwa negara ini terlahir dari kata-kata.

Bergerak menuju abad ke-21 saat ini, literasi menjadi kecakapan hidup yang harus dimiliki semua orang. Literasi bukan hanya kemampuan membaca dan menulis, melainkan juga kemampuan mengakses, memahami, dan menggunakan informasi secara cerdas. Sebagaimana kemampuan literasi telah menjadi faktor penentu kualitas hidup manusia dan pertumbuhan negara, upaya untuk meningkatkan kemampuan literasi masyarakat Indonesia harus terus digencarkan.

Berkenaan dengan hal tersebut, pemerintah Republik Indonesia melalui Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi (Kemendikbudristek) menginisiasi sebuah gerakan yang ditujukan untuk meningkatkan budaya literasi di Indonesia, yakni Gerakan Literasi Nasional. Gerakan tersebut hadir untuk mendorong masyarakat Indonesia terus aktif meningkatkan kemampuan literasi guna mewujudkan cita-cita Merdeka Belajar, yakni terciptanya pendidikan yang memerdekakan dan mencerdaskan.

Sebagai salah satu unit utama di lingkungan Kemendikbudristek, Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa berperan aktif dalam upaya peningkatan kemampuan literasi dengan menyediakan bahan bacaan yang bermutu dan relevan dengan kebutuhan pembaca. Bahan bacaan ini merupakan sumber pustaka pengayaan kegiatan literasi yang diharapkan akan menjadi daya tarik bagi masyarakat Indonesia untuk terus melatih dan mengembangkan keterampilan literasi.

Mengingat pentingnya kehadiran buku ini, ucapan terima kasih dan apresiasi saya sampaikan kepada Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa serta para penulis bahan bacaan literasi ini. Saya berharap buku ini akan memberikan manfaat bagi anak-anak Indonesia, para penggerak literasi, pelaku perbukuan, serta masyarakat luas.

Mari, bergotong royong mencerdaskan bangsa Indonesia dengan meningkatkan kemampuan literasi serta bergerak serentak mewujudkan Merdeka Belajar.



# Kata Pengantar
# Kepala Balai Bahasa Provinsi Sulawesi Selatan

Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa (Badan Bahasa) melaksanakan program penerjemahan buku cerita anak untuk mendukung Gerakan Literasi Nasional (GLN). Pada tahun 2022, Balai Bahasa Provinsi Sulawesi Selatan (BBP Sulsel) sebagai UPT Badan Bahasa juga telah menerbitkan sepuluh judul buku cerita anak dari bahasa daerah ke bahasa Indonesia melalui program penerjemahan buku cerita anak dwibahasa (bahasa daerah-bahasa Indonesia) untuk mendukung GLN.

Pada tahun 2023, BBP Sulsel menerbitkan 46 judul buku cerita anak dwibahasa yang diperuntukkan anak usia 4—6 tahun (jenjang B-1, tingkat PAUD/TK) dan anak usia 7—9 tahun (jenjang B-2, tingkat SD awal). Cerita-cerita anak itu memuat tema "Pemajuan Budaya Lokal" dan bersubstansi STEAM (*science, technology, engineering, art, math*). Buku cerita anak berupa buku bergambar (*picture book*) ini berbicara perihal (1) alam dan lingkungan, (2) ekonomi kreatif, (3) cerita rakyat, (4) matematika, (5) pengembangan diri, (6) sains, (7) seni dan budaya, serta (8) tokoh.

Buku cerita anak yang diterbitkan BBP Sulsel tentunya telah melalui tahapan kurasi karya, pembimbingan kepada penulis, dan penilaian karya dari para narasumber yang terdiri atas sastrawan, guru, dosen, dan akademisi. Kami berharap dengan adanya proses tersebut buku cerita anak yang kami terbitkan menjadi bahan bacaan bermutu yang layak baca dan memiliki tingkat keterbacaan yang baik untuk anak-anak. Buku-buku hasil program penerjemahan buku cerita anak dwibahasa (bahasa daerah—bahasa Indonesia) itu dapat diakses bersama bahan bacaan literasi lainnya di laman *https://penerjemahan.kemdikbud.go.id/* dan *https://budi.kemdikbud.go.id/*.

Penerbitan sebuah buku tidak akan bermakna tanpa apresiasi dan saran yang bijak dari pembaca. *Tak ada gading yang tak retak*, begitu kata pepatah. Demikian juga dengan buku cerita anak yang ada di tangan Anda ini, tentu masih banyak kekurangan. Tegur sapa dan saran sangat kami harapkan.

Selamat membaca dan salam literasi.

Makassar, Agustus 2023

**Ganjar Harimansyah**

**Kepala Balai Bahasa Provinsi Sulawesi Selatan**

## Sekapur Sirih

Alhamdulillah, segala puji bagi Allah SWT atas karunia yang luar biasa sehingga buku Bannang-Bannangna I Norok ini bisa selesai.

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Balai Bahasa Provinsi Sulawesi Selatan yang telah mewadahi terbitnya buku ini melalui program Penulisan dan Penerjemahan Buku Cerita Anak Dwibahasa. Terima kasih yang tak terhingga saya haturkan kepada suami tercinta Muhammad Safri Bagus, anak-anak saya Fathin, Jilan dan Qeireen, Pembimbing Kak Mira Pasolong, Andi Makkaraja, Ibu Asmabausappe dan Ibu Rahmatia serta semua pihak yang telah mendukung. Semoga buku ini bermanfaat bagi pengembangan literasi. Selamat membaca.

Gowa, 17 Juni 2023



## Daftar Isi

Kata Pengantar.....I
Sekapur Sirih.....II
Daftar isi.....IV
Halaman Isi.....1
Glosarium.....26
Biodata Penulis, Penerjemah, Ilustrator.....27

***I Norok siagang ammakna mange ri pakgaukanga.***

Norok dan Ibunya menghadiri pesta pernikahan.



***Sannak jaina rupa-rupanna kanrejawaya.***

Banyak sekali kue yang dihidangkan.



***Niak sekre kanrejawa ammantang ri pakmaikna.***
***Tannanna kammai bannang appotosok,***
***sikolaki tanjakna.***

Ada kue yang menarik perhatian Norok.
Bentuknya seperti benang kusut berwarna coklat.



***Teknei na rappuk-rappuk! I Norok sannak nangaina.***

Rasanya manis dan renyah! Norok sangat suka.



***Lannasaki I Norok ri tanjakna***
***anjo kanrejawayya.***
***Akkutaknangi ri ammakna.***

Norok heran dengan
bentuk kue itu.
Dia menanyakan kepada ibunya.





***Arenna bannang-bannang.***
***Battuanna bannang.***

Ternyata namanya
kue bannang-bannang.
Bannang berarti benang.

***Siganrai tanjakna kammai gulungang bannang appotosok.***

Pantas bentuknya seperti gulungan benang kusut.





***Ammuko, la niak pamerang ri sikolayya.***
***Nikellaiki akbaluk kanre-kanreang riolo.***

Besok ada pameran makanan di sekolah.
Murid diminta menjual makanan kampung.

***Norok siagang aganna assama turuk apparek kanrejawa bannang-bannang.***

Norok dan teman-temannya sepakat menjual kue bannang-bannang.





***Norok siagang aganna naciniki batena taua apparek bannang-bannang ri video.***

Norok dan teman-teman melihat cara pembuatan bannang-bannang di *video*.



***Wattunnami apparek bannang-bannang.***
***Sadiami pakakasakna***

Saatnya membuat bannang-bannang.
Mereka menyiapkan alat dan bahan.




TEPUNG BERAS

***Labuk, jeknek na golla eja niukle sakgenna rontok.***

Tepung beras, air, dan gula merah diaduk.



***Papparekang bannang-bannang***
***battu ri kakdaro jaiya sokbolokna.***

Cetakannya
dari tempurung kelapa yang dilubangi.



*Parekang kanrejawayya nicetak irate pammajak niaka minnyak bambang nampa dilappak sakgenna assulapak biring-biringna.*





Adonan dicetak di wajan berisi minyak.
Pinggirannya dilipat membentuk persegi.

***I Norok eroki nasanggarak anjo bannang-bannanga.Mingka nipisangkai ri Ammakna ka mallaki gassingka niracciki minnyak bambang, Norok nisuroi akrekeng bannang-bannang lekbaka nisanggarak.***

Norok ingin menggoreng bannang-bannang. Ibunya melarang, karena takut Norok terkena minyak. Norok diminta menghitung bannang-bannang yang sudah digoreng. Ada sepuluh kue yang telah digoreng.



***Norok siagang aganna napantamak kanrejawayya ri palastik (pakrokok).***

Norok dan teman-temannya memasukkan kue ke plastik.



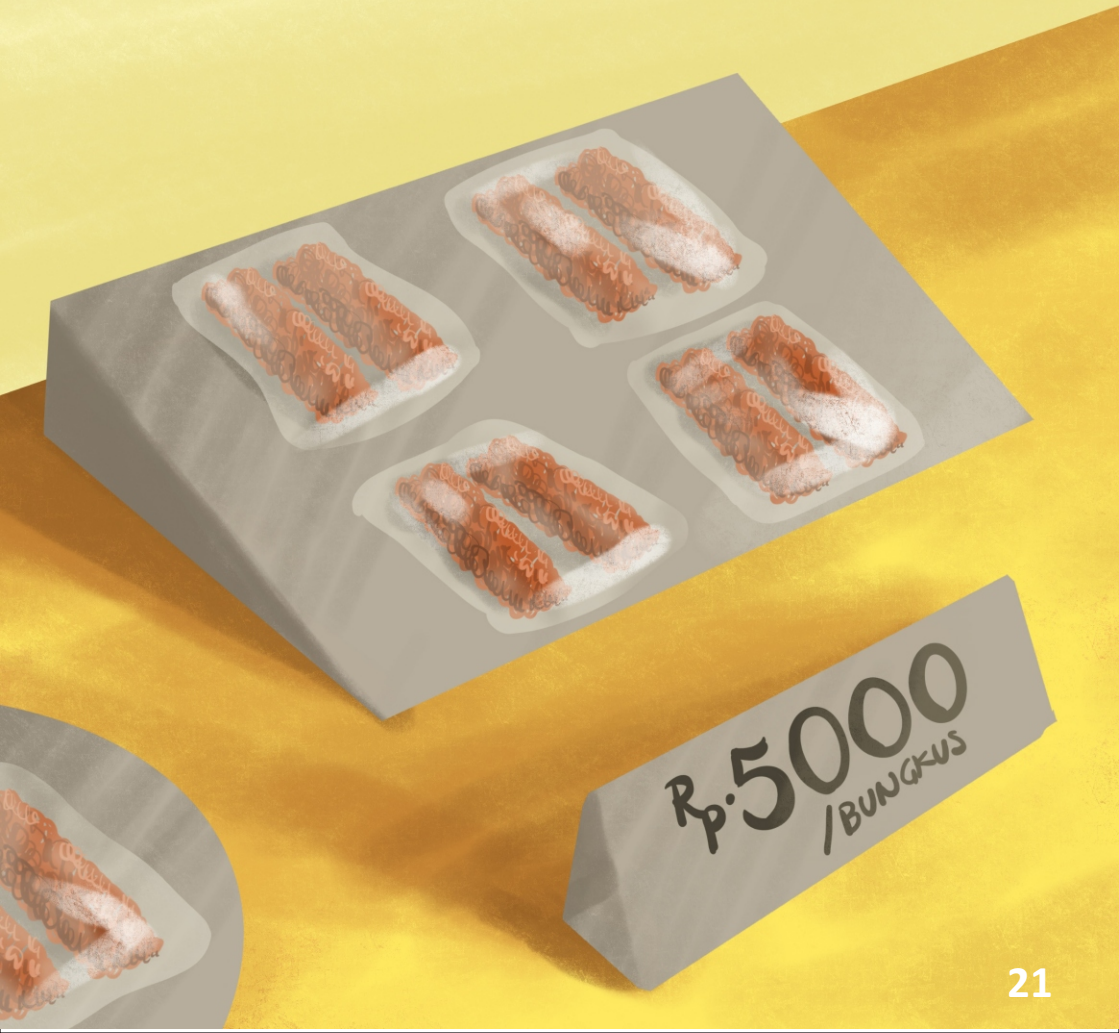
***Battumi Pameranga.***
***Sannak jaina kanre-kanreang nibalukang.***

Pameran telah tiba.
Ada banyak makanan yang dijual.



***Bannang-bannangna I Norok nitannang gakga na sannak rappina .***

Bannang-bannang Norok disusun dengan indah dan rapi.



***Agang-aganna I Norok akgimbarakk attayang lilik erok ammalli.***

Teman-teman antre membeli.



***Sirokok, ruanrokok, sampulo rokok!***

Satu bungkus, dua bungkus,… sepuluh bungkus!



***Lakbusuki kanrejawayya nibalukang. Norok siagang aganna sannak rannuna.***

Kue habis terjual.
Norok dan teman-teman gembira.



***Nangai ngasengi bannang-bannanga!***
***akkarepposok na bajik kasiakna.***

Semua suka bannang-bannang.
Renyah dan enak.

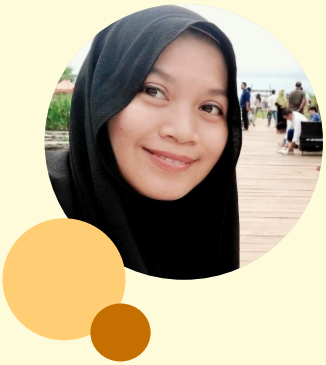


## Glosarium

Bannang-bannang: Kue tradisional khas Makassar yang terbuat dari tepung beras putih, gula merah dan air yang dicetak berbentuk gulungan benang.

Pameran: Pertunjukan hasil karya seni, barang hasil produksi dan sebagainya

Benang: tali halus yang dipintal dari kapas dipakai untuk menjahit atau menenun.



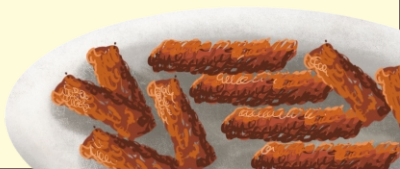
## Biodata Penulis

Miftahul Jannah Daeng Tajia, berasal dari Kabupaten Gowa. Alumni Pendidikan Bahasa Jerman dan Pendidikan Anak Usia Dini Universitas Negeri Makassar yang telah menulis beberapa buku anak dan buku antologi. Aktif sebagai Asesor BAN PAUD dan PNF Sulsel, Pengelola PAUD Sikamaseang serta pengelola Pusat Belajar Guru (PBG) Kab. Gowa. Sejak tahun 2020 mengabdikan diri sebagai relawan literasi pada komunitas Gowa Menyala, *Reading Aloud* Makassar, Nulis Bareng Sobat (NBS) Lemina dan saat ini tergabung sebagai pengurus Himpunan Pegiat Literasi dan Budaya (HPLB) Sulselbar. Penulis juga menjadi pegiat numerasi sejak mengikuti program *Microcredential Numeracy Learning Program Monash University Australia* tahun 2022. Lebih akrab melalui akun instagram @itth4miftah.



## Biodata Ilustrator

Edy Rahmat (@edy_rachmatsudjali) Lahir di Bantaeng, Pertengahan 1990. Lulusan dari Pendidikan Seni Rupa UNISMUH Makassar. Ia mulai menekuni Ilustrasi saat menimba ilmu di bangku kuliah. Saat ini ia bekerja sebagai ilustrator dan desainer grafis lepas untuk beberapa instansi, personal dan perusahaan.



***Norok siagang agangna akbaluk-baluk ri pamerang kanre-kanreang riolo. Apa la na balukang, na lakuji kanre-kanreangna?***

Norok dan teman-teman mengikuti pameran makanan kampung, apa yang akan dijualnya dan apakah makanannya akan berhasil terjual?



**Balai Bahasa Provinsi Sulawesi Selatan**
**Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi**
**Republik Indonesia**
**Tahun 2023**